

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian (Arikunto, 2002; 96). Menurut (Suryabrata, 1983; 79) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan obyek penelitian dan merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam suatu penelitian atau gejala yang akan diteliti. Variabel penelitian akan menentukan variabel mana yang mempunyai peran atau yang disebut variabel bebas dan variabel mana yang bersifat mengikut atau variabel terikat. Berikut akan dijelaskan mengenai variabel penelitian, yaitu:

1. Variabel terikat (variabel Y): Komitmen Organisasi
2. Variabel bebas (variabel X) : Peran Saling Percaya

B. Definisi Operasional

Definisi operasional dapat juga berarti batasan masalah secara operasional dan batasan operasional merupakan penegasan arti dari konstruk agar tidak memberikan pengertian lain.

Definisi operasional menurut (Azwar, 2001; 73) adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel yang diamati. Suatu penelitian harus memilih dan menentukan definisi operasional yang paling relevan terhadap variabel penelitiannya. Adapun

definisi oprasional pada penelitian ini adalah :

1. Peran saling percaya adalah hubungan yang terbentuk antar personal yang dibangun atas dasar harapan positif keyakinan dan kepercayaan melalui setiap tindakan dan perkataan, yang memiliki aspek-aspek diantaranya: membagi tugas, memahami teman sejawat, saling membantu, dan memberikan umpan balik
2. Komitmen organisasi adalah wujud kesetiaan dan sikap totalitas seseorang yang ditunjukkan pada organisasi di tempatnya bekerja untuk tetap berada dalam organisasi apapun yang terjadi, kemudian juga identifikasi terhadap hal – hal berkaitan erat dalam dunia organisasi, dan keterlibatan anggota untuk tetap tinggal dalam organisasi demi mencapai tujuan dari organisasi, sehingga akan timbul rasa menyatu dengan organisasi, yang memiliki aspek-aspek seperti karakteristik personal atau pribadi, karakteristik pekerjaan atau peranan, karakteristik struktural, serta sifat dan pengalaman kerja

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian (Nanang Martono, 2001),. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Pindad (Persero) Turen-Malang sejumlah 60 karyawan (non-produksi).
2. Sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti (Arikunto 1998). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam

penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* yaitu dilakukan dengan cara mengambil subyek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu, yaitu dengan representatif sebagai subjek penelitian, sejumlah 41 karyawan

Alasan pengambilan teknik dan jumlah sampel ini dikarenakan sampel yang diambil telah ditentukan oleh pihak perusahaan dan mengingat tidak semua karyawan berada di kantor sehingga sampel yang diambil tidak semuanya, dan juga mengingat keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga, maka tidak memungkinkan untuk meneliti semua populasi yang ada, sehingga dalam penelitian ini diambil sampelnya saja sebanyak 41 karyawan yang berada di kantor PT. Pindad (Persero) Turen-Malang.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan instrumen penelitian berupa data primer saja yang diperoleh dengan cara menyebarkan kuisisioner. Kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 1998; 140). Kuisisioner diberikan kepada karyawan perusahaan PT. Pindad (Persero) Turen-Malang.

E. Instrumen Penelitian

Alat pengumpulan data yang digunakan adalah angket yang terdiri dari:

1. Angket pertama mengukur peran saling percaya

2. Angket kedua mengukur komitmen organisasi.

Angket pertama digunakan untuk mengukur peran saling percaya, digunakan empat aspek peran saling percaya yang terdiri dari kemampuan menghadapi masalah, bertanggung jawab terhadap keputusan dan tindakannya, kemampuan dalam bergaul, dan kemampuan menerima kritik. Angket pertama terdiri dari 20 aitem. Kisi-kisi angket peran saling percaya dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1
Kisi-kisi Angket Peran Saling Percaya

No.	Faktor	No. Aitem Favourable	Jumlah
1.	Memahami teman sejawat	1,5,9,13,17	5
2.	Membagi tugas	2,6,10,14,18	5
3.	Saling membantu	3,7,11,15,19	5
4.	Memberikan umpan balik	4,8,12,16,20	5
TOTAL			20

Angket Peran Saling Percaya ini dimaksudkan sebagai alat untuk mengungkap peran saling percaya karyawan. Makin tinggi skor yang dimiliki subjek, maka makin tinggi peran saling percaya karyawan, dan begitu pula sebaliknya, makin rendah skor yang dimiliki subjek, maka makin rendah peran saling percaya karyawan

Angket kedua digunakan untuk mengungkap komitmen organisasi yang ditandai dengan faktor-faktor yang terdiri dari karakteristik personal, karakteristik pekerjaan, karakteristik struktural, sifat dan pengalaman kerja.

Angket kedua terdiri dari 20 aitem. Kisi-kisi angket kedua dapat dilihat pada tabel 3.2

Tabel 3.2
Kisi-kisi Angket Komitmen Organisasi

No.	Faktor	No. Item Favourable	Jumlah
1.	Karakteristik personal		5
	a. kebutuhan akan berprestasi	1,5	
	b. masa kerja	9,13	
	c. pendidikan	17	
2.	Karakteristik pekerjaan		5
	a. umpan balik	2	
	b. identitas tugas	6	
	c. kesempatan berinteraksi	10,14	
	d. komunikasi	18	
3.	Karakteristik struktural		5
	a. Lingkungan kerja	3,7,11	
	b. Fasilitas kerja	15,19	
4.	Sifat dan pengalaman kerja.		5
	a. Keterandalan	4	

	organisasi		
	b. Perasaan dipentingkan oleh organisasi	8	
	c. Realisasi harapan anggota di organisasi	12	
	d. Persepsi terhadap rekan kerja	16	
	e. Persepsi terhadap perilaku pimpinan	20	
TOTAL			20

Angket komitmen organisasi dimaksudkan sebagai alat untuk mengungkap komitmen organisasi. Makin tinggi skor yang diperoleh subjek, makin tinggi komitmen organisasi, sebaliknya makin rendah skor yang diperoleh subjek, makin rendah pula komitmen organisasinya.

Menurut Arikunto (1998; 140) kuisioner dapat dijadikan pengumpul data yang mudah dan baik karena beberapa hal:

- a. Tidak memerlukan hadirnya peneliti
- b. Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden
- c. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing dan menurut waktu senggang responden
- d. Dapat dibuat standar sehingga bagi semua responden dapat

diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert yang mempunyai empat pilihan jawaban, yakni sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Dalam hal ini jawaban ragu-ragu sengaja dihilangkan untuk menghindari kecenderungan subyek memilih jawaban yang ada ditengah-tengah (Hadi, 1991:20).

Metode angket merupakan serangkaian pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi responden tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya. Berkaitan dengan teknik penelitian maka dasar penelitian terhadap variabel berkisar antara 4 sampai 1 dari jawaban sangat setuju sampai sangat tidak setuju.

Pernyataan favourable (bersifat positif) mempunyai tingkat penilaian sebagai berikut:

- a. Nilai 4 untuk jawaban sangat setuju (SS).
- b. Nilai 3 untuk jawaban setuju (S).
- c. Nilai 2 untuk jawaban tidak setuju (TS).
- d. Nilai 1 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS).

Dalam hal ini jawaban ragu-ragu sengaja dihilangkan untuk menghindari kecenderungan subyek memilih jawaban yang ada di tengah-tengah, dengan alasan:

- a. Kategori Undecided itu mempunyai arti ganda, bisa diartikan belum dapat memutuskan atau memberi jawaban dalam artian netral.
- b. Tersedianya jawaban di tengah itu menimbulkan kecenderungan

jawaban tengah (Central Tendency Effect), terutama bagi mereka yang ragu atas arah jawabannya kearah setuju atau tidak setuju.

- c. Maksud kategori jawaban SS, S, TS, STS adalah untuk melihat kecenderungan pendapat responden kearah setuju atau kearah tidak setuju (Hadi, 1989; 20).

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2002:145), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Bila probabilitas hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%) maka dinyatakan valid dan sebaliknya dinyatakan tidak valid Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji *validitas person correlation* yaitu pengujian terhadap korelasi antar tiap butir (aitem) dengan skor total nilai jawaban sebagai kriteria.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

- n = banyaknya responden
X = skor item Peran Saling Percaya
Y = skor item Komitmen Organisasi

2. Uji Reabilitas

Arikunto (2002:145), reliabilitas adalah instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen itu sudah

baik. Instrumen yang *reliable* berarti instrumen tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkap data yang bisa dipercaya. Dalam penelitian ini untuk mengukur reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha* yang berguna untuk mengetahui apakah alat ukur yang dipakai *reliable*. Apabila nilai alpha lebih kecil daripada 0.6, maka dinyatakan tidak reliabel, dan sebaliknya dinyatakan *reliable*.

Rumus *Cronbach Alpha*:

$$\alpha = \frac{k-r}{1(k-1)r}$$

Keterangan :

r : adalah rata-rata korelasi antar aitem

k : adalah jumlah aitem

G. Analisis Data

Setelah semua data yang diperlukan sudah diperoleh, maka langkah selanjutnya yaitu analisis data. Cara menganalisis data dalam penelitian kuantitatif ini dengan menggunakan statistik, guna menguji validitas data dan reliabilitas data. Hal ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Yang bertujuan untuk memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian.

Penghitungan norma dilakukan untuk mendapatkan data mentah yang telah diperoleh. Rumus penghitungan norma dapat dicari dengan menghitung terlebih dahulu mean dan standar deviasi dari masing-masing data.

Penghitungan mean dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$M = \frac{1}{2} (I_{max} - I_{min}) \sum k$$

Keterangan:

M = Mean

I_{max} = skor maksimal item

I_{min} = skor minimal item

$\sum k$ = Jumlah responden

Dan pengukuran standar deviasi dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$SD = \frac{1}{6} (X_{max} - X_{min})$$

Keterangan:

SD = standar deviasi

X_{max} = skor maksimal subjek

X_{min} = skor minimal subjek

Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran saling percaya terhadap komitmen organisasi maka teknik yang digunakan adalah melalui analisa *product moment* Karl Pearson, dengan satu hubungan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Perhitungan uji penelitian ini dilakukan dengan komputer seri program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 16 for Windows.